

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah Umum Perusahaan

PT. BPR Inti Dana Sentosa berdiri pada tahun 2005 tepatnya pada tanggal 06 Juni 2005, Berdasarkan surat izin Bank Indonesia No. 7/28/KEP.BGI/2005 kantor PT. BPR Inti Dana Sentosa beralamat di jalan Patimura No.177 A Banjasari, Kecamatan Metro Utara, Kota Metro, Provinsi Lampung.

Pada tahun 2007 kantor dipindah ke Jl. Jend. Sudirman, No. 182 B-C Kel. Ganjar Asri Pada Tahun 2010, PT. BPR Inti Dana Sentosa mengganti pemegang saham dan kantor dipindahkan kembali ke Jl. Jend. Sudirman No. 224 I/J Metro, atas permintaan pemilik melalui RUPS pada tanggal 02 April 2013 kantor dipindah ke Bandar Lampung tepatnya Jl. Pangeran Antasari No. 106B Bandar Lampung dan kantor tersebut menjadi kantor pusat PT. BPR Inti Dana Sentosa dan kantor di Metro menjadi kantor cabang PT. BPR Inti Dana Sentosa hingga sekarang.

4.2 Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat kesehatan bank yang di proksikan oleh *Profile Risk, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital* terhadap laporan keuangan PT. BPR Inti Dana Sentosa periode tahun 2015-2018.

4.2.1 Data dan Sample

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan PT. BPR Inti Dana Sentosa periode tahun 2015-2018. Berdasarkan data yang diperoleh dari PT. BPR Inti Dana Sentosa disebut dengan populasi dan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Peneliti

menggunakan metode pendekatan risiko (*Risk Based Bank Rating*) dengan perhitungan rasion *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Good Corporate Governance (GCG)*, *Return On Asset (ROA)*, *Net Interest Margin (NIM)*, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* untuk menganalisa data.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Penilaian Profil Risiko

Penilaian profil risiko merupakan penilaian terhadap kualitas penerapan manajemen risiko dalam aktivitas operasional bank. Rasio keuangan yang digunakan dalam menilai tingkat kesehatan bank ditinjau dari aspek *risk profile* masing-masing dibahas dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

- a. Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Risiko kredit umumnya terdapat pada seluruh aktivitas Bank yang kinerjanya bergantung pada kinerja pihak lawan (*Counterparty*), penerbit (*Issuer*), atau kinerja penyedia dana (*Borrower*).

Risiko Kredit dapat meningkat antara lain karena terkonsentrasinya penyediaan dana pada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan, atau lapangan usaha tertentu. Dengan menghitung rasio *Non Performing Loan (NPL)*.

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Sumber: Lampiran SE BI 13/24/DPNP/2011

Kredit bermasalah adalah seluruh kredit pihak ketiga bukan bank dengan kolektibilitas dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet.

Total kredit adalah kredit pihak ketiga bukan bank.

Tabel 4.1

**Penilaian Kredit yang Bermasalah Rasio *Non Performing Loan*
(NPL).**

Tahun 2015	Besarnya Rasio	Standar BI	Predikat
Maret	7%	$5\% \leq \text{NPL} < 8\%$	Cukup Sehat
Juni	6%	$5\% \leq \text{NPL} < 8\%$	Cukup Sehat
September	6%	$5\% \leq \text{NPL} < 8\%$	Cukup Sehat
Desember	5%	$5\% \leq \text{NPL} < 8\%$	Cukup Sehat

Sumber : info lainnya laporan keuangan PT.BPR Inti Dana Sentosa

Tabel 4.2

**Penilaian Kredit yang Bermasalah Rasio *Non Performing Loan*
(NPL).**

Tahun 2016	Besarnya Rasio	Standar BI	Predikat
Maret	8%	$8\% \leq \text{NPL} < 12\%$	Kurang Sehat
Juni	9%	$8\% \leq \text{NPL} < 12\%$	Kurang Sehat
September	9%	$8\% \leq \text{NPL} < 12\%$	Kurang Sehat
Desember	10%	$8\% \leq \text{NPL} < 12\%$	Kurang Sehat

Sumber : info lainnya laporan keuangan PT.BPR Inti Dana Sentosa

Tabel 4.3

**Penilaian Kredit yang Bermasalah Rasio *Non Performing Loan*
(NPL).**

Tahun 2017	Besarnya Rasio	Standar BI	Predikat
Maret	5%	$5\% \leq NPL < 8\%$	Cukup Sehat
Juni	4%	$2\% \leq NPL < 5\%$	Sehat
September	4%	$2\% \leq NPL < 5\%$	Sehat
Desember	3%	$2\% \leq NPL < 5\%$	Sehat

Sumber : info lainnya laporan keuangan PT.BPR Inti Dana Sentosa

Tabel 4.4

**Penilaian Kredit yang Bermasalah Rasio *Non Performing Loan*
(NPL).**

Tahun 2018	Besarnya Rasio	Standar BI	Predikat
Maret	3%	$2\% \leq NPL < 5\%$	Sehat
Juni	3%	$2\% \leq NPL < 5\%$	Sehat
September	3%	$2\% \leq NPL < 5\%$	Sehat
Desember	2%	$2\% \leq NPL < 5\%$	Sehat

Sumber : info lainnya laporan keuangan PT.BPR Inti Dana Sentosa

- b. Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/ atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank. Likuiditas sangat penting untuk menjaga kelangsungan usaha bank. Oleh karena itu, bank harus memiliki manajemen risiko likuiditas bank yang baik. *Loan to Deposit Ratio (LDR)* memberikan indikasi bagaimana memberikan struktur deposit dari bank mendanai portofolio kredit bank. Semakin besar angka *LDR*, artinya likuiditas bank semakin bergantung pada sumber dana non-deposit. Formula untuk menghitung rasio *Loan to Deposit Ratio (LDR)*.

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Sumber: Lampiran SE BI 13/24/DPNP/2011

Pembahasan risiko likuiditas *Loan to Deposit Ratio (LDR)* :

Perhitungan Maret 2015 :

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{tabungan+deposito berjangka}} \times 100\%$$

$$LDR = \frac{63,163,463}{75,253,854} \times 100\%$$

$$= 83,93 \% \quad (\text{standar BI } 85\% < LDR \leq 100\% \text{ CUKUP SEHAT})$$

Perhitungan Juni 2015 :

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{tabungan+deposito berjangka}} \times 100\%$$

$$LDR = \frac{69,898,334}{83,649,464} \times 100\%$$

= 83,56% (standar BI 85% $<LDR \leq 100\%$ CUKUP SEHAT)

Perhitungan September 2015 :

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{tabungan} + \text{deposito berjangka}} \times 100\%$$

$$LDR = \frac{104,740,971}{88,690,249} \times 100\%$$

= 118,10 % (standar BI 100% $<LDR \leq 120\%$ KURANG SEHAT)

Perhitungan Desember 2015 :

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{tabungan} + \text{deposito berjangka}} \times 100\%$$

$$LDR = \frac{80,030,424}{92,739,166} \times 100\%$$

= 86,30% (standar BI 85% $<LDR \leq 100\%$ CUKUP SEHAT)

Perhitungan Maret 2016 :

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{tabungan} + \text{deposito berjangka}} \times 100\%$$

$$LDR = \frac{82,043,370}{102,534,198} \times 100\%$$

= 80,02% (standar BI 75% $<LDR \leq 85\%$ SEHAT)

Perhitungan Juni 2016 :

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{tabungan} + \text{deposito berjangka}} \times 100\%$$

$$LDR = \frac{87,968,655}{99,938,816} \times 100\%$$

$$= 88,02\% \quad (\text{standar BI } 85\% < LDR \leq 100\% \text{ CUKUP SEHAT})$$

Perhitungan September 2016 :

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{tabungan} + \text{deposito berjangka}} \times 100\%$$

$$LDR = \frac{94,550,847}{103,975,998} \times 100\%$$

$$= 90,94\% \quad (\text{standar BI } 85\% < LDR \leq 100\% \text{ CUKUP SEHAT})$$

Perhitungan Desember 2016 :

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{tabungan} + \text{deposito berjangka}} \times 100\%$$

$$LDR = \frac{89,070,938}{101,142,338} \times 100\%$$

$$= 88,06\% \quad (\text{standar BI } 85\% < LDR \leq 100\% \text{ CUKUP SEHAT})$$

Perhitungan Maret 2017 :

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{tabungan} + \text{deposito berjangka}} \times 100\%$$

$$LDR = \frac{87,232,242}{102,261,998} \times 100\%$$

$$= 85,30 \% \quad (\text{standar BI } 85\% <LDR \leq 100\% \text{ CUKUP SEHAT})$$

Perhitungan Juni 2017 :

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{tabungan+deposito berjangka}} \times 100\%$$

$$LDR = \frac{87,968,655}{101,800,608} \times 100\%$$

$$= 86,41\% \quad (\text{standar BI } 85\% <LDR \leq 100\% \text{ CUKUP SEHAT})$$

Perhitungan September 2017 :

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{tabungan+deposito berjangka}} \times 100\%$$

$$LDR = \frac{94,550,847}{106,288,428} \times 100\%$$

$$= 88,96\% \quad (\text{standar BI } 85\% <LDR \leq 100\% \text{ CUKUP SEHAT})$$

Perhitungan Desember 2017 :

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{tabungan+deposito berjangka}} \times 100\%$$

$$LDR = \frac{95,109,132}{104,265,224} \times 100\%$$

$$= 91,22 \% \quad (\text{standar BI } 85\% <LDR \leq 100\% \text{ CUKUP SEHAT})$$

Perhitungan Maret 2018 :

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{tabungan+deposito berjangka}} \times 100\%$$

$$LDR = \frac{97,314,853}{103,744,629} \times 100\%$$

$$= 93,80 \% \quad (\text{standar BI } 85\% < LDR \leq 100\% \text{ CUKUP SEHAT})$$

Perhitungan Juni 2018 :

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{tabungan+deposito berjangka}} \times 100\%$$

$$LDR = \frac{99,899,852}{98,995,949} \times 100\%$$

$$= 100,91\% \quad (\text{standar BI } 100\% < LDR \leq 120\% \text{ TIDAK SEHAT})$$

Perhitungan September 2018 :

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{tabungan+deposito berjangka}} \times 100\%$$

$$LDR = \frac{104,740,971}{99,956,382} \times 100\%$$

$$= 104,79 \% \quad (\text{standar BI } 100\% < LDR \leq 120\% \text{ TIDAK SEHAT})$$

Perhitungan Desember 2018 :

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{tabungan+deposito berjangka}} \times 100\%$$

$$LDR = \frac{95,109,132}{108,052,050} \times 100\%$$

$$= 88,02\% \quad (\text{standar BI } 85\% < LDR \leq 100\% \text{ CUKUP SEHAT})$$

4.3.2 Penilaian *Good Corporate Governance*

Penilaian *GCG* dalam tata cara penilaian kesehatan bank secara umum bersifat kualitatif dengan mengacu kepada matriks penilaian yang sudah disajikan pada lampiran dari Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP Perihal : Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum tanggal 25 Oktober 2011. Pengertian *GCG* menurut PBI nomor 8/4/PBI/2006 tentang pelaksanaan *GCG* bagi bank umum adalah “*Good Corporate Governance* adalah suatu tata kelola Bank yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*)”.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011, Bank wajib melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap penilaian faktor *Good Corporate Governance*.

Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dilihat dari faktor (*GCG*).

Tabel 4.5

Matriks Penilaian

Tingkat Kesehatan Bank Dilihat Dari Faktor (*GCG*)

Tahun	Peringkat	Predikat Komposit

2015	2	Sehat
2016	2	Sehat
2017	2	Sehat
2018	2	Sehat

Dari

hasil penilaian sendiri terhadap penerapan Tata Kelola Bank IDS dengan menggunakan program “work sheet”, maka memperoleh hasil nilai komposit adalah **2,67** atau dengan predikat “SEHAT”.

Adapun dasar analisa pertimbangan hasil penilaiannya adalah dari aspek **Struktur dan Infrastruktur** bahwa telah terdapat struktur tata kelola Bank (Komisaris, Direksi, dan Satuan Kerja) sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan telah tersedia kebijakan serta prosedur bagi kegiatan usaha Bank. Sedangkan aspek negatif dari struktur dan infrastruktur tata kelola, bahwa perusahaan memandang belum membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi mengingat permodalan bank IDS masih belum mencapai Rp 50 miliar.

Sedangkan dilihat dari **Proses Tata Kelola**, bahwa bank IDS telah berupaya melaksanakan seluruh kegiatan usaha di setiap jenjang organisasi agar sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Karena itu diperlukan adanya peningkatan kesadaran/pemahaman budaya kepatuhan, kode etik, dan budaya risiko di setiap jenjang organisasi; karena masih terdapat temuan hasil audit OJK yang sifatnya berulang. Untuk itu Bank IDS berkewajiban memastikan dan memantau setiap kegiatan usaha agar sesuai dengan ketentuan dan melaksanakan komitmen kepada regulator. Hasil akhir penilaian tersebut, maka **Hasil Tata Kelola** BPR IDS adalah seperti dikemukakan diatas, dan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, penyusunan sistem prosedur kegiatan usaha, menjalankan prinsip-prinsip tata kelola, menyampaikan kewajiban dan laporan kepada regulator, menerapkan asas perlindungan terhadap konsumen dan hal-hal lainnya agar usaha tumbuh dan berkembang secara wajar.

Aspek negatif dari hasil tata kelola adalah masih terasa kekurangan SDM untuk menopang volume usaha yang terus berkembang yang berdampak pada sangat tingginya rasio aset yang dikelola oleh setiap karyawan, sehingga perlu dilakukan penambahan karyawan dalam jumlah yang memadai.

Menegaskan kembali penerapan tata kelola, secara umum faktanya yang telah berjalan selama ini seperti:

1. Ketentuan OJK tentang persyaratan jumlah, komposisi, Kriteria dan Independensi serta Integritas, Kompetensi dan Reputasi Keuangan Dewan Komisaris maupun Direksi dapat dipenuhi oleh Bank.
2. Bank telah membuat SOP Tata Kelola, diharapkan kedepan tata kelola Bank akan berjalan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien yang dapat menjadi acuan rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi.
4. Telah ditunjuk Pejabat Eksekutif yang membawahi fungsi kepatuhan Bank, Pejabat Eksekutif Kepatuhan yang diangkat dengan Surat Keputusan Direksi No 002 dan sudah dilaporkan ke OJK dengan Surat No. 001/SK/BPR-IDS/III/2015 Tanggal 20 Maret 2015. Diharapkan penerapan Tata Kelola / Good Corporate Governance (GCG) kedepan akan lebih fokus dan terarah.
5. Tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan
6. Tidak ada permasalahan hukum secara perdata atau pidana baik dari internal maupun dari sisi eksternal seperti debitur atau nasabah BPR
7. Adanya transparansi keuangan maupun non keuangan
8. Bank telah memiliki Rencana Strategis dalam bentuk Rencana Bisnis Bank yang telah disusun secara periodik yang sesuai dengan Visi Misi BPR.
9. Bank telah melaporkan seluruh kewajiban pelaporan kepada Otoritas Jasa keuangan atau lembaga lain yang terkait dalam rangka transparansi kondisi keuangan dan non keuangan. Bank memiliki website untuk sosialisasi informasi BPR IDS.

4.3.2 Penilaian Rentabilitas

Rentabilitas merupakan aspek yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meningkatkan keuntungan atau laba. Kemampuan ini dilakukan dalam suatu periode. Kegunaan aspek ini juga untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai bank yang bersangkutan. Bank yang sehat

adalah bank yang diukur secara rentabilitas yang terus meningkat di atas standar yang ditetapkan. Penilaian rentabilitas ini menggunakan rasio *Return on Asset (ROA)*. Rasio *ROA* merupakan rasio yang sering digunakan untuk mengukur kinerja bank. *ROA* bergantung pada kemampuan bank dalam memperoleh pendapatan bunga pengendalian biaya bunga dan efisiensi operasional, dan lainnya. Berikut formula untuk menghitung *Return on Asset (ROA)*.

- a. Menghitung *Return on Asset (ROA)*

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: Lampiran PBI No. 13/1/PBI/2011

Laba sebelum pajak adalah laba sebagaimana laba tercatat dalam laba rugi Bank tahun berjalan yang disetahunkan.

Rata-rata total aset adalah rata-rata total aset dalam laporan keuangan. Berikut hasil perhitungan :

Perhitungan Maret 2015 :

$$\begin{aligned} ROA &= \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Aset}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{total aset maret 2014} + \text{total aset 2015} : 2} \times 100\% \\ &= \frac{1,864,471}{55,702,364 + 88,551,302 : 2} \times 100\% \\ &= \frac{1,864,471}{72,126,833} \times 100\% \\ &= 1,93\% \quad (\text{standar BI } ROA > 1,5\% \text{ SANGAT SEHAT}) \end{aligned}$$

Perhitungan Juni 2015 :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Aset}} \times 100\%$$

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{aset juni 2014} + \text{aset juni 2015} : 2} \times 100\%$$

$$= \frac{3,071,346}{60,390,630 + 97,809,971 : 2} \times 100\%$$

$$= \frac{3,071,346}{79,100,300} \times 100\%$$

$$= 3,88\% \quad (\text{standar BI } ROA > 1,5\% \text{ SANGAT SEHAT})$$

Perhitungan September 2015 :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Aset}} \times 100\%$$

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{aset september 2014} + \text{aset september 2015} : 2} \times 100\%$$

$$= \frac{4,915,938}{70,121,169 + 104,248,003} \times 100\%$$

$$= \frac{4,915,938}{87,184,636} \times 100\%$$

$$= 4,72\% \quad (\text{standar BI } ROA > 1,5\% \text{ SANGAT SEHAT})$$

Perhitungan Desember 2015 :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Aset}} \times 100\%$$

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{aset desember 2014} + \text{aset desember 2015} : 2} \times 100\%$$

$$ROA = \frac{6,973,340}{125,533,875+110,032,385:2} \times 100\%$$

$$ROA = \frac{6,973,340}{117,783,139} \times 100\%$$

$$= 5,92\% \quad (\text{standar BI } ROA > 1,5\% \text{ SANGAT SEHAT})$$

Perhitungan Maret 2016 :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Aset}} \times 100\%$$

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{aset desember 2015+aset desember 2016:2}} \times 100\%$$

$$= \frac{1,864,471}{88,551,302+121,280,104:2} \times 100\%$$

$$= \frac{1,864,471}{104,915,703} \times 100\%$$

$$= 1,78\% \quad (\text{standar BI } ROA > 1,5\% \text{ SANGAT SEHAT})$$

Perhitungan Juni 2016 :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Aset}} \times 100\%$$

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{aset juni 2015+aset juni 2016:2}} \times 100\%$$

$$= \frac{4,129,366}{97,809,971+120,227,623:2} \times 100\%$$

$$= \frac{4,129,366}{109,018,797} \times 100\%$$

$$= 3,79\% \quad (\text{standar BI } ROA > 1,5\% \text{ SANGAT SEHAT})$$

Perhitungan September 2016 :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Aset}} \times 100\%$$

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{aset september 2015} + \text{aset september 2016} : 2} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{104,248,003 + 126,327,327 : 2} \times 100\%$$

$$= \frac{6,576,057}{115,287,664} \times 100\%$$

$$= 5,70\% \quad (\text{standar BI } ROA > 1,5\% \text{ SANGAT SEHAT})$$

Perhitungan Desember 2016 :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Aset}} \times 100\%$$

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{aset desember 2015} + \text{aset desember 2016} : 2} \times 100\%$$

$$= \frac{9,071,449}{110,032,385 + 125,533,875} \times 100\%$$

$$= \frac{9,071,449}{117,783,130} \times 100\%$$

$$= 7,70\%$$

Perhitungan Maret 2017 :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Aset}} \times 100\%$$

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{aset maret 2016} + \text{aset maret 2017} : 2} \times 100\%$$

$$= \frac{2,591,267}{121,280,104+128,717,514:2} \times 100\%$$

$$= \frac{2,591,267}{124,998,809} \times 100\%$$

$$= 2,07\% \quad (\text{standar BI ROA} > 1,5\% \text{ SANGAT SEHAT})$$

Perhitungan Juni 2017 :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Aset}} \times 100\%$$

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{aset juni 2016+aset juni 2017:2}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{120,227,623+131,997,910:2} \times 100\%$$

$$= \frac{5,043,655}{126,112,766} \times 100\%$$

$$= 4,00\% \quad (\text{standar BI ROA} > 1,5\% \text{ SANGAT SEHAT})$$

Perhitungan September 2017 :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Aset}} \times 100\%$$

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{aset september 2016+aset september 2017:2}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{126,327,325+138,482,133:2} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{132,404,729} \times 100\%$$

$$= 5,57\% \quad (\text{standar BI ROA} > 1,5\% \text{ SANGAT SEHAT})$$

Perhitungan Desember 2017 :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Aset}} \times 100\%$$

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{aset desember 2016} + \text{aset desember 2017} : 2} \times 100\%$$

$$= \frac{9,990,573}{125,533,875 + 140,490,590 : 2} \times 100\%$$

$$= \frac{9,990,573}{133,012,232} \times 100\%$$

$$= 7,51\% \quad (\text{standar BI } ROA > 1,5\% \text{ SANGAT SEHAT})$$

Perhitungan Maret 2018 :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Aset}} \times 100\%$$

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{aset maret 2017} + \text{aset maret 2018} : 2} \times 100\%$$

$$= \frac{2,753,791}{128,717,514 + 138,107,237 : 2} \times 100\%$$

$$= \frac{2,753,791}{133,412,375} \times 100\%$$

$$= 2,06\% \quad (\text{standar BI } ROA > 1,5\% \text{ SANGAT SEHAT})$$

Perhitungan Juni 2018 :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Aset}} \times 100\%$$

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{aset juni 2017} + \text{aset juni 2018} : 2} \times 100\%$$

$$= \frac{5,502,701}{131,723,591 + 136,868,182 : 2} \times 100\%$$

$$= \frac{5,502,701}{134,295,886} \times 100\%$$

$$= 4,10\% \quad (\text{standar BI } ROA > 1,5\% \text{ SANGAT SEHAT})$$

Perhitungan September 2018:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Aset}} \times 100\%$$

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{aset september 2017} + \text{aset september 2018} : 2} \times 100\%$$

$$= \frac{8,642,500}{138,482,133 + 140,237,830 : 2} \times 100\%$$

$$= \frac{8,642,500}{8,642,500} \times 100\%$$

$$= 6,20\% \quad (\text{standar BI } ROA > 1,5\% \text{ SANGAT SEHAT})$$

Perhitungan Desember 2018 :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Aset}} \times 100\%$$

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{aset desember 2017} + \text{aset desember 2018} : 2} \times 100\%$$

$$= \frac{12,013,334}{125,533,875 + 140,490,590 : 2} \times 100\%$$

$$= \frac{12,013,334}{133,012,232,} \times 100\%$$

$$= 9,03\% \quad (\text{standar BI } ROA > 1,5\% \text{ SANGAT SEHAT})$$

b. *Net Interest Margin (NIM)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur

kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih atas pengolahan besar aktiva produktif (PBI No. 13/ 1/ PBI/ 2011). Rasio ini menggambarkan tingkat jumlah pendapatan bunga bersih yang diperoleh dengan menggunakan aktiva produktif yang dimiliki oleh bank, jadi semakin besar nilai *NIM* maka akan semakin besar pula keuntungan yang diperoleh dari pendapatan bunga dan akan berpengaruh pada tingkat kesehatan bank. Formula perhitungan *NIM* adalah sebagai berikut :

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100 \%$$

Sumber: Lampiran SE BI 13/24/DPNP/2011

Pendapatan bunga bersih adalah pendapatan bunga dikurangi biaya bunga (disetahunkan). Pendapatan bunga meliputi seluruh pendapatan dari penyaluran kredit, sedangkan biaya bunga seluruh beban bunga sumber dana.

Perhitungan Maret 2015 :

$$\begin{aligned} NIM &= \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100 \% \\ &= \frac{2,286,903}{22,016,425} \times 100 \% \\ &= 10,39\% \quad (\text{standar BI NIM} > 3\% \text{ SANGAT SEHAT}) \end{aligned}$$

Perhitungan Juni 2015 :

$$\begin{aligned} NIM &= \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100 \% \\ &= \frac{4,855,417}{24,740,675} \times 100 \% \\ &= 19,63 \% \quad (\text{standar BI NIM} > 3\% \text{ SANGAT SEHAT}) \end{aligned}$$

Perhitungan September 2015 :

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100 \%$$

$$= \frac{7,628,581}{24,480,407} \times 100 \%$$

$$= 31,16\% \quad (\text{standar BI NIM} > 3\% \text{ SANGAT SEHAT})$$

Perhitungan Desember 2015 :

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100 \%$$

$$= \frac{27,199,966}{10,729,413} \times 100 \%$$

$$= 25,00\% \quad (\text{standar BI NIM} > 3\% \text{ SANGAT SEHAT})$$

Perhitungan Maret 2016 :

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100 \%$$

$$= \frac{3,149,147}{36,113,453} \times 100 \%$$

$$= 8,72\% \quad (\text{standar BI NIM} > 3\% \text{ SANGAT SEHAT})$$

Perhitungan September 2016 :

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100 \%$$

$$= \frac{9,792,484}{35,453,798} \times 100 \%$$

$$= 27,62\% \quad (\text{standar BI NIM} > 3\% \text{ SANGAT SEHAT})$$

Perhitungan Desember 2016 :

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100 \%$$

$$= \frac{13,293,143}{33,469,327} \times 100 \%$$

$$= 39,72\% \text{ (standar BI NIM} > 3\% \text{ SANGAT SEHAT)}$$

Perhitungan Maret 2017 :

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100 \%$$

$$= \frac{4,013,129}{38,083,635} \times 100 \%$$

$$= 10,54\% \text{ (standar BI NIM} > 3\% \text{ SANGAT SEHAT)}$$

Perhitungan Juni 2017 :

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100 \%$$

$$= \frac{7,216,947}{40,805,715} \times 100 \%$$

$$= 17,69\% \text{ (standar BI NIM} > 3\% \text{ SANGAT SEHAT)}$$

Perhitungan September 2017 :

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100 \%$$

$$= \frac{10,805,622}{41,721,212} \times 100 \%$$

$$= 25,90\% \text{ (standar BI NIM} > 3\% \text{ SANGAT SEHAT)}$$

Perhitungan Desember 2017 :

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100 \%$$

$$= \frac{14,632,959}{42,626,437} \times 100 \%$$

$$= 34,33\% \text{ (standar BI NIM} > 3\% \text{ SANGAT SEHAT)}$$

Perhitungan Maret 2018 :

$$\begin{aligned}
 NIM &= \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100 \% \\
 &= \frac{2,286,903}{38,585,235} \times 100 \% \\
 &= 5,93\% \quad (\text{standar BI NIM} > 3\% \text{ SANGAT SEHAT})
 \end{aligned}$$

Perhitungan September 2018 :

$$\begin{aligned}
 NIM &= \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100 \% \\
 &= \frac{12,268,067}{32,827,975} \times 100 \% \\
 &= 37,37\% \quad (\text{standar BI NIM} > 3\% \text{ SANGAT SEHAT})
 \end{aligned}$$

Perhitungan Desember 2018 :

$$\begin{aligned}
 NIM &= \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100 \% \\
 &= \frac{16,827,422}{34,978,077} \times 100 \% \\
 &= 48,24\% \quad (\text{standar BI NIM} > 3\% \text{ SANGAT SEHAT})
 \end{aligned}$$

4.3.2 Penilaian Permodalan

Penilaian atas faktor Permodalan meliputi evaluasi terhadap kecukupan Permodalan dan kecukupan pengelolaan Permodalan. Dalam melakukan perhitungan Permodalan, Bank wajib mengacu pada ketentuan Bank Indonesia yang mengatur mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum bagi Bank Umum. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit atau pembiayaan yang diberikan. Rasio ini diformulasikan dengan:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100 \%$$

Sumber: Lampiran SE BI 13/24/DPNP/2011

Modal atau ekuitas merupakan hak yang dimiliki perusahaan. Komponen modal yang terdiri dari: modal setor, agio saham, laba yang ditahan, cadangan laba.

Perhitungan Maret 2015 :

$$\begin{aligned} CAR &= \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100 \% \\ &= \frac{88,551,302}{108,237,961} \times 100 \% \\ &= 81,81\% \quad (\text{standar BI } CAR > 12\% \text{ SANGAT SEHAT}) \end{aligned}$$

Perhitungan Juni 2015 :

$$\begin{aligned} CAR &= \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100 \% \\ &= \frac{97,809,971}{216,117,232} \times 100 \% \\ &= 45,26\% \quad (\text{standar BI } CAR > 12\% \text{ SANGAT SEHAT}) \end{aligned}$$

Perhitungan September 2015 :

$$\begin{aligned} CAR &= \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100 \% \\ &= \frac{104,248,003}{324,355,193} \times 100 \% \\ &= 32,14\% \quad (\text{standar BI } CAR > 12\% \text{ SANGAT SEHAT}) \end{aligned}$$

Perhitungan Desember 2015 :

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100 \%$$

$$= \frac{110,032,385}{648,710,386} \times 100 \%$$

$$= 16,96\% \quad (\text{standar BI } CAR > 12\% \text{ SANGAT SEHAT})$$

Perhitungan Maret 2016 :

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100 \%$$

$$= \frac{121,280,104}{97,594,309} \times 100 \%$$

$$= 124,27\% \quad (\text{standar BI } CAR > 12\% \text{ SANGAT SEHAT})$$

Perhitungan Juni 2016 :

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100 \%$$

$$= \frac{120,227,623}{1,070,659,888} \times 100 \%$$

$$= 11,23\% \quad (\text{standar BI } CAR > 12\% \text{ SANGAT SEHAT})$$

Perhitungan September 2016 :

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100 \%$$

$$= \frac{126,327,325}{1,816,964,583} \times 100 \%$$

$$= 6,95\% \quad (\text{standar BI } 6\% \leq CAR \leq 8\% \text{ KURANG SEHAT})$$

Perhitungan Desember 2016 :

$$\begin{aligned}
 CAR &= \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100 \% \\
 &= \frac{125,533,875}{2,985,218,780} \times 100 \% \\
 &= 4,21\% \quad (\text{standar BI } CAR \leq 6\% \text{ TIDAK SEHAT})
 \end{aligned}$$

Perhitungan Maret 2017 :

$$\begin{aligned}
 CAR &= \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100 \% \\
 &= \frac{128,717,514}{97,594,309} \times 100 \% \\
 &= 131,89\% \quad (\text{standar BI } CAR > 12\% \text{ SANGAT SEHAT})
 \end{aligned}$$

Perhitungan Juni 2017 :

$$\begin{aligned}
 CAR &= \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100 \% \\
 &= \frac{131,997,910}{98,896,281} \times 100 \% \\
 &= 133,47\% \quad (\text{standar BI } CAR > 12\% \text{ SANGAT SEHAT})
 \end{aligned}$$

Perhitungan September 2017 :

$$\begin{aligned}
 CAR &= \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100 \% \\
 &= \frac{138,482,133}{105,227,931} \times 100 \% \\
 &= 131,60\% \quad (\text{standar BI } CAR > 12\% \text{ SANGAT SEHAT})
 \end{aligned}$$

Perhitungan Desember 2017 :

$$\begin{aligned}
 CAR &= \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100 \% \\
 &= \frac{140,490,590}{105,950,823} \times 100 \% \\
 &= 132,60\% \quad (\text{standar BI } CAR > 12\% \text{ SANGAT SEHAT})
 \end{aligned}$$

Perhitungan Maret 2018 :

$$\begin{aligned}
 CAR &= \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100 \% \\
 &= \frac{139,107,237}{107,879,271} \times 100 \% \\
 &= 128,95\% \quad (\text{standar BI } CAR > 12\% \text{ SANGAT SEHAT})
 \end{aligned}$$

Perhitungan Juni 2018 :

$$\begin{aligned}
 CAR &= \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100 \% \\
 &= \frac{138,868,182}{109,506,717} \times 100 \% \\
 &= 126,81\% \quad (\text{standar BI } CAR > 12\% \text{ SANGAT SEHAT})
 \end{aligned}$$

Perhitungan September 2018 :

$$\begin{aligned}
 CAR &= \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100 \% \\
 &= \frac{140,237,830}{113,832,657} \times 100 \% \\
 &= 123,20\% \quad (\text{standar BI } CAR > 12\% \text{ SANGAT SEHAT})
 \end{aligned}$$

Perhitungan Desember 2018 :

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100 \%$$

$$= \frac{148,716,391}{120,067,105} \times 100 \%$$

$$= 123,86\% \quad (\text{standar BI } CAR > 12\% \text{ SANGAT SEHAT})$$